

INTISARI

Indonesia sebagai negara berkembang masih mempunyai banyak masalah seperti kemiskinan, kepadatan penduduk, polusi udara dan tingkat pendidikan penduduk yang masih rendah. Menurut Victora et al (1999) dan Hadi (2003), hal-hal ini merupakan faktor resiko terjadinya infeksi saluran pernafasan akut (ISPA). Dan menurut Kartasmita (2004), ISPA adalah penyebab kematian Balita nomor satu di Indonesia. Kiranya penting untuk mengetahui frekuensi ISPA pada Balita menurut umur, jenis kelamin dan status gizi di Indonesia, khususnya di kecamatan Kawalu kota Tasikmalaya Jawa Barat.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah cross sectional dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah Balita yang didiagnosis dengan ISPA atas dan ISPA bawah di Puskesmas Kawalu kota Tasikmalaya dari tanggal 1 Januari 2002 sampai tanggal 31 Desember 2003. Status gizi ditentukan dengan menggunakan indeks antropometri BB//U dengan klasifikasi menurut Direktorat Bina Gizi Masyarakat Depkes RI tahun 1999.

Setelah dilakukan tabulasi data (n=1403) didapatkan frekuensi tertinggi ISPA secara umum menurut umur, jenis kelamin dan status gizi adalah pada golongan umur 13-24 bulan (34%), jenis kelamin laki-laki (52%) dan status gizi baik (68.64%). Frekuensi tertinggi pneumonia (ringan) adalah pada golongan umur 13-24 bulan (34.8%), jenis kelamin laki-laki (52.5%) dan status gizi baik (68.22%). Frekuensi tertinggi influenza adalah pada golongan umur 0-12 bulan (32.2%), jenis kelamin perempuan (59%) dan status gizi baik (77.8%). Frekuensi tertinggi otitis media akut (OMA) adalah pada golongan umur 25-36 bulan (35.71%), jenis kelamin laki-laki (69%) dan status gizi baik (62%). Frekuensi tertinggi pneumonia berat adalah pada golongan umur 0-12 bulan (54.55%), jenis kelamin laki-laki (54.5%) dan status gizi baik (72.73%).

Dalam penelitian ini juga ditemukan Balita yang didiagnosis dengan tonsillitis, pharingitis, pharingitis disertai disentri, pneumonia disertai OMA, pneumonia disertai influenza dan pneumonia disertai diare dengan frekuensi 1 sampai 4 orang Balita.

Kata kunci : frekuensi ISPA atas ISPA bawah